



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi

Nurjanah¹, Febriyanti², Zulkipli³

nhurjannah1200@gmail.com¹, febriyantiuin@radenfatah.ac.id²

zulkipli@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Pendidikan merupakan wadah untuk menambah ilmu dan Pendidikan sendiri dapat membuat proses perubahan terhadap sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, Namun karena terdapatnya sekolah unggulan atau favorit menyebabkan Siswa dan wali siswa berlomba-lomba ingin masuk ke sekolah favorit sehingga sekolah lain selalu kekurangan peserta didik termasuk SMP Negeri 5 Kasmaran ini satu tahun sekolah ini hanya memiliki 5-7 siswa per kelasnya sehingga pemerintah menerapkan zonasi dalam PPDB untuk setiap sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan dengan cukup baik, melalui empat tahap yaitu Pengarahan, Koordinasi, Motivasi dan Komunikasi, Adapun Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran berasal dari dalam diri kepanitian yang dengan sadar ingin mencapai hasil yang maksimal sehingga tumbuh rasa tanggung jawab, kerja keras, dan kekompakan/koordinasi antar semua pihak terkait. Sedangkan untuk faktor penghambat yakni terkait jadwal pelaksanaan yang berbarengan dengan jadwal libur semester sehingga segala persiapan dan penyebaran informasi harus dilakukan secepat mungkin.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelaksanaan, Penerimaan Peserta Didik Baru

ABSTRACT

Education is a place to add knowledge and education itself can make a process of changes to one's attitudes and behavior in an effort to mature people through teaching and training efforts, but because of the existence of superior or favorite schools, students and student guardians compete to want to enter their favorite schools so that other schools always lack students including SMP Negeri 5 Kasmaran this one year this school only has 5-7 students per class so that the government implements zoning in PPDB for each school. The purpose of this research is to analyze the implementation of the admission of new students on the zoning path at SMP Negeri 5 Kasmaran. The methods used in this study are qualitatively descriptive and quantitatively descriptive. The result of this research is that the Implementation of New Student Admission is carried out quite well, through four stages, namely Briefing, Coordination, Motivation and Communication, As for the supporting factors in the implementation of PPDB on the zoning path at SMP Negeri 5 Kasmaran come from within the committee who consciously wants to achieve maximum results so that a sense of responsibility, hard work, and cohesiveness/coordination between all related parties grows. As for

the inhibiting factor, which is related to the implementation schedule that coincides with the semester break schedule so that all preparations and dissemination of information must be carried out as soon as possible.

Keywords: Education, Implementation, Admission Of New Students

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa dikatakan sebagai bagian integral dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan akar dari pembangunan sumber daya manusia sebagai upaya mencapai cita-cita luhur bangsa. Peran dari pemerintah ialah memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat sebagai wujud nyata dan upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Selain dari penyediaan layanan pendidikan oleh pemerintah, sekolah melalui pemerintah daerah juga berperan sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas dalam melaksanakan serta menerapkan layanan Pendidikan yang bermutu.

Pendidikan merupakan wadah untuk menambah ilmu dan Pendidikan sendiri dapat membuat proses perubahan terhadap sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karna dapat menentukan nasib seseorang di masa depan (Minarti, 2017).

Dalam buku landasan Pendidikan tercantum “bahwa anak manusia mempunyai berbagai potensi yang masih tersembunyi, anak manusia memiliki kemampuan untuk berkembang, maka dijelaskan pula bahwa anak manusia dapat belajar secara efektif (Adiwikarta, 2016). Landasan Pendidikan tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan Undang-undang No 20 Pasal 4 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem yang terbuka dan multi makna”, Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa landasan dan asas yang dijunjung tinggi dalam menyelenggarakan Pendidikan Nasional dan hal tersebut selaras dengan aturan undang-undang No 35 Tahun 2014 Pasal 9 Tentang perlindungan Anak yang menjelaskan bahwasannya setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan Pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai minat dan bakat (Indrati, 2017). Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 5 tentang hak dan kewajiban warga negara tentang Pendidikan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu, warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh Pendidikan khusus (Darwis, 2017).

Pemerintah sudah berusaha sebaik-baiknya melaksanakan tugas di bidang Pendidikan melalui kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Pemerintah berkeinginan menyelenggarakan Pendidikan yang tentunya Luas dan sebaik mungkin, merata untuk seluruh warga negara dimanapun mereka berada, entah itu di daerah perkotaan ataupun di

daerah pedesaan sekalipun. Agar terciptanya semua keinginan tersebut menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan penyesuaian sistem pendidikan yang mulanya berupa sistem Rayonisasi menjadi sistem zonasi.

Zonasi dalam bahasa Inggris adalah *Zoning*. Menurut Babcock yang dikutip oleh Korlana didefinisikan sebagai pembagian wilayah menjadi beberapa Kawasan dengan aturan-aturan hukum yang ditetapkan lewat zonasi, pada prinsipnya bertujuan memisahkan. Peran penting sistem zonasi di dalam PPDB yakni untuk mendorong peningkatan akses layanan Pendidikan, guru dan peserta didik bersemangat untuk berprestasi, tidak ada jual beli bangku dan pungutan liar, dan menghilangkan predikat sekolah favorit dan non favorit (Djunaedi & Dkk, 2016).

Tujuan utama kebijakan sistem PPDB berdasarkan zonasi menurut Pasal 2 Permendikbud No.14 tahun 2018 adalah untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan Pendidikan. Ini adalah salah satu cara agar sekolah yang kekurangan Sumber Daya Manusia (Peserta Didik) dapat memiliki SDM yang cukup sama halnya seperti sekolah lain (Djamali, 2017).

Menurut Zaenuddin Kabai Penerimaan adalah total pendapatan yang diterima oleh individu atau lembaga. Di sebuah lembaga Pendidikan juga memiliki proses penerimaan, yakni penerimaan peserta didik baru (PPDB). Penerimaan peserta didik baru atau disingkat dengan PPDB juga merupakan titik awal yang memastikan lancarnya tugas yang diemban suatu sekolah. Kesalahan yang terjadi dalam penerimaan peserta didik baru bisa menjadi penentu berhasil tidaknya suatu usaha Pendidikan (Rahmah, 2018). Pengelolaan ini bertujuan supaya proses penerimaannya dapat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Di dalam manajemen yakni Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan kegiatan PPDB yang dikerjakan oleh kepala sekolah, Guru, dan Komite sekolah yang tergabung dalam panitia pelaksanaan, mereka bertugas sesuai dengan perannya masing-masing. Selain itu, terdapatnya pihak lain yang juga ikut terlibat yaitu calon peserta didik dan orang tua siswa, dimana peserta didik dan orang tua siswa merupakan sasaran dari kebijakan pelaksanaan PPDB (Sukarna, 2018).

Dalam pelaksanaan PPDB Panitia dan lembaga sekolah harus benar-benar mempersiapkan suatu pelaksanaan tersebut. Maka dari itu dibutuhkan manajemen pelaksanaan. Manajemen berasal dari kata manajemen yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengolahan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen.

Dalam PPDB di SMP Negeri 5 Kasmaran telah dilaksanakan semenjak tahun 2021, yakni tahun didirikannya lembaga sekolah tersebut, sedangkan PPDB sistem zonasi mulai diberlakukan tahun 2022 sampai 2023, dan telah dibentuk tim khusus yaitu panitia PPDB. Dimana setiap anggota dalam panitia PPDB ini telah dibagi dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan tugas yang diberikan kepada tim juga didasarkan pada keahlian seseorang di bidangnya.

SMP Negeri 5 Kasmaran yang tepatnya berada di desa Kasmaran kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) Adalah suatu Lembaga pendidikan yang baru saja didirikan dan disahkan pada tahun 2021, tetapi dengan adanya sekolah favorit yakni

SMP Unggul di kecamatan Babat Toman. Siswa dan wali siswa berlomba-lomba ingin masuk ke sekolah favorit sehingga sekolah lain selalu kekurangan peserta didik termasuk SMP Negeri 5 Kasmaran ini satu tahun sekolah ini hanya memiliki 5-7 siswa per kelas nya, tetapi pada tahun 2022 sekolah tersebut mengalami peningkatan terhadap jumlah peserta didik ternyata dengan diterapkannya kembali sistem penerimaan peserta didik baru jalur zonasi oleh pemerintah yakni mengharuskan siswa yang bertempat tinggal dekat dengan SMP Negeri 5 untuk bersekeloah di sekolah tersebut dapat memicu peningkatan jumlah sumber daya manusia atau peserta didik di sekolah tersebut. sehingga SMP Negeri 5 Kasmaran tidak lagi kekurangan peserta didik, dengan adanya pemerataan siswa melalui sistem penerimaan peserta didik baru jalur Zonasi.

Tabel 1.1

Peningkatan jumlah peserta didik dengan adanya system zonasi

Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik
2021	83
2022	120
2023	170

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, peneliti menjadi tertarik memilih SMP Negeri 5 Kasmaran sebagai objek penelitian dan Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengambil judul “Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMP Negeri 5”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati (Sugiyono, 2019). Jadi penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam tentang pelaksanaan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran. Adapun Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Siyoto, 2015).

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pertama data primer yang mana data tersebut di dapat dari hasil wawancara dengan informan yang terkait yaitu kepala sekolah SMP Negeri 5 Kasmaran dan Panitia Pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran. Serta data sekunder yangd diperoleh dalam penelitian ini yaitu data yang yang berhubungan dengan SMP Negeri 5 Kasmaran, daya yang telah dikelola dan atau sumber lain sebagai tambahan referensi seperti buku, jurnal, publikasi pemerintah dan sumber pendukung lainnya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

TEMUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang peneliti peroleh dari hasil peneliti lapangan, selanjutnya data yang didapatkan peneliti tersebut akan dianalisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab permasalahan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran. Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, dan didukung dengan hasil pengamatan secara langsung di SMP Negeri 5 Kasmaran,

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 5 Kasmaran

Dalam menjabarkan hasil jawaban dari permasalahan yang ada di rumusan masalah maka peneliti akan menghubungkan dengan hasil yang diperoleh baik saat melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi di lapangan yang digunakan dalam melengkapi data yang telah ditemukan namun dapat dipertanggung jawabkan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka akan lebih jelas dan yang menjadi fokus peneliti ialah mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran. Setiap komponen di dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru menggunakan sistem zonasi ini memiliki peran dan tugas penting masing-masing, dalam hal ini yang memiliki peran penting yakni ketua pelaksana yakni bapak Didik Supriyanto, kepala sekolah ibu Beluri, dan wakil kesiswaan bapak Fauzi yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pelaksanaan PPDB kegiatan/tahapan kegiatan:

Pengarahan Kepala Sekolah, Ketua Panitia, dan Anggota Panitia Dalam Pelaksanaan PPDB

Pengarahan dalam hal ini yakni bertujuan agar semua lapisan dalam lembaga tersebut berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan dan tujuan dilaksanakan PPDB sistem zonasi tersebut. Di dalam hal ini pengarahan dilakukan oleh tiga pihak yakni kepala sekolah, ketua pelaksana, dan anggota panitia pelaksana, berikut pengarahan-pengarahan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPDB:

1)

Pemberian pengarahan dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibu Beluri di SMP Negeri 5 Kasmaran pada tanggal 21 Agustus 2023 yakni sebagai berikut (Beluri, 2023):

“pelaksanaan PPDB ini sudah dilaksanakan secara rutin setiap tahun oleh kami pihak sekolah SMP Negeri 5 Kasmaran karena hal tersebut ialah arahan dari pemerintah pusat. Saya selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Kasmaran selalu memberikan arahan kepada ketua pelaksana ataupun setiap anggota panitia pelaksana untuk dapat membantu para peserta didik mendaftarkan diri di SMP Negeri 5 Kasmaran dengan cara terus mengarahkan semua anggota panitia pelaksana melaksanakan PPDB jalur zonasi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Arahan ini selalu saya sampaikan baik pada saat rapat awal, ataupun rapat mingguan untuk sekedar mengingatkan dan meminta laporan dari setiap anggota panitia yang bertugas dimana rapat dilakukan di salah satu ruangan kelas SMP Negeri 5 Kasmaran”

Adapun hasil wawancara dari ketua pelaksana PPDB di SMP Negeri 5 Kasmaran sebagai informan pendukung yakni Bapak Didik Supriyanto yakni sebagai berikut (Didik Supriyanto, 2023):

“Saya selaku ketua pelaksana pastinya mengarahkan seluruh panitia pelaksana sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kepala sekolah ataupun menyesuaikan dengan yang terjadi dilapangan. Saya memberikan arahan kepada seluruh panitia pelaksana untuk dapat menyebarkan informasi dengan pihak sekolah dasar yang masuk dalam jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran agar para sekolah dasar terkait tidak ketinggalan informasi mengenai berkas-berkas yang diperlukan dalam pendaftaran peserta didik sekolah dasar mereka untuk mendaftar di SMP Negeri 5 Kasmaran. Pengarahan yang saya terapkan kepada para panitia pelaksana untuk melakukan konsep jemput bola dalam artian kita sebagai panitia pelaksana yang aktif dalam memberikan informasi kepada pihak staf administrasi sekolah dasar terkait tujuannya agar tidak ada kesalahan dalam melakukan pemberkasan pendaftaran calon peserta didik baru”

Dari hasil wawancara beberapa narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan orang pertama yang mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan PPDB serta sekolah-sekolah yang masuk dalam jalur zonasi SMP Negeri 5 Kasmaran, dan kepala sekolah jugalah yang memberikan arahan untuk pertama kali melakukan rapat mengenai SK tersebut. Sedangkan tugas ketua pelaksana dalam yakni mengarahkan para anggota kepanitiaan agar dapat berkoordinasi dengan pihak staf administrasi sekolah terkait dalam pendaftaran dari tahap administrasi hingga pendaftaran ulang. Sedangkan para anggota kepanitiaan yakni bertugas sebagai eksekutor lapangan yang langsung tatap muka langsung pihak staf administrasi sekolah yang masuk dalam jalur zonasi dalam memberikan informasi terkait PPDB jalur zonasi.

Dari hasil observasi peneliti yang melihat langsung pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran tugas kepala sekolah hanya memberikan arahan kepada ketua pelaksana kemudian barulah ketua pelaksana yang langsung memberikan arah dalam pembagian tugas kepada seluruh anggota panitia.

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara, observasi, serta teori terkait makna pengarahan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan indikator di dalam pengarahan terdapat tiga hal yang harus dilakukan yakni melakukan orientasi pemberian informasi, pemberian perintah baik secara langsung maupun tidak secara langsung dari atasan kepada bawahan, dan pemberian delegasi wewenang dari pemimpin kepada bawahannya dalam hal ini yakni kepala sekolah memberikan wewenang kepada ketua pelaksana untuk memberikan dan menyampaikan informasi atau arahan dari pemerintah pusat, kepala sekolah dan ketua pelaksana kepada anggota pelaksana.

Koordinasi Kepala Sekolah, Ketua Panitia, dan Anggota Panitia Dalam Pelaksanaan PPDB

Selain melakukan pengarahan adapun tugas lain daripada kepala sekolah, ketua pelaksana, dan anggota kepanitiaan dalam melaksanakan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran yakni melakukan koordinasi. Koordinasi dilakukan untuk memberikan arahan dengan mudah antar satu dan lainnya dalam hal ini yakni antara kepala sekolah kepada ketua pelaksana, ketua pelaksana kepada anggota panitia, dan anggota panitia kepada staf

administrasi sekolah dasar terkait yang masuk dalam jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran.

Terdapat beberapa koordinasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Penerimaan peserta didik baru (PPDB) jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran, sebagai berikut:

- 1) Koordinasi kepala sekolah kepada ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru (PPDB) jalur zonasi dan para seluruh anggota panitia pelaksana.
- 2) Koordinasi antara kepala sekolah dengan pemerintah pusat mengenai pelaksanaan PPDB jalur zonasi.
- 3) Panitia pelaksana berkoordinasi dengan staf administrasi sekolah dasar yang masuk dalam zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran mengenai berkas administrasi dan informasi terkait PPDB jalur zonasi.
- 4) Koordinasi penjadwalan pelaksanaan PPDB jalur zonasi.

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah yakni ibu Beluri mengenai koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 5 Kasmaran mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran yakni sebagai berikut:

“Saya sudah berkoordinasi dengan baik dari pemerintah pusat, kepala sekolah sekolah dasar yang masuk dalam daftar sekolah yang masuk dalam jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran, ketua pelaksana, dan anggota panitia pelaksana saya selalu melakukan koordinasi untuk setiap keputusan dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran dari mulai menentukan jadwal pelaksanaan, berkas-berkas yang diperlukan dalam pendaftaran administrasi dan pendaftaran ulang calon peserta didik baru koordinasi dilakukan di ruangan kepala sekolah jika dengan ketua pelaksana sedangkan koordinasi dengan anggota panitia di ruangan kelas SMP Negeri 5 Kasmaran”

Adapun hasil wawancara dari ketua pelaksana PPDB di SMP Negeri 5 Kasmaran sebagai informan pendukung yakni Bapak Didik Supriyanto yakni sebagai berikut (Didik Supriyanto, 2023):

“Sebagai ketua pelaksana PPDB jalur zonasi saya harus dapat berkoordinasi dengan seluruh anggota panitia pelaksana baik yang bertugas dalam pemberian informasi kepada pihak sekolah dasar ataupun panitia pelaksana yang memiliki tugas administrasi berkas pendaftaran calon peserta didik baru. Contohnya koordinasi dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi yang dilaksanakan pada bulan 6 maka rapat persiapan atau rapat awal yang dilakukan oleh kepala sekolah dilaksanakan pada awal atau akhir bulan 5 dengan kata lain persiapan kami dalam menentukan jadwal, berkas-berkas dan lain sebagainya membutuhkan waktu 1 bulan lamanya. Agar pelaksanaan PPDB jalur zonasi ini maka saya selaku ketua pelaksana selalu menanyakan terkait jalannya tugasnya setiap anggota panitia dan jika memang ada kesulitan dan membutuhkan solusi atau memiliki ide/konsep yang baik saya akan mengajak panitia pelaksana berkoordinasi dengan cara berdiskusi yang dilakukan di sekolah”

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam melakukan koordinasi kepala sekolah berperan dalam berkoordinasi langsung dengan pemerintah pusat yang kemudian disampaikan kepada ketua pelaksana dan dilanjutkan dari

ketua pelaksana kepada anggota panitia untuk di implementasikan. Koordinasi yang dilakukan dari pihak panitia dengan para staf administrasi sekolah dasar yang masuk dalam zonasi SMP Negeri 5 Kasmaran ini yakni memberikan informasi mengenai berkas-berkas yang diperlukan dalam administrasi. Koordinasi dilakukan baik secara langsung maupun melalui media gawai atau handphone dalam menanyakan progres setiap kepanitian, dan terdapat rapat rutin yang dilakukan antara kepala sekolah, ketua pelaksana, dan anggota panitia.

Dari hasil observasi peneliti secara langsung yang dilihat oleh peneliti didapatkan hasil bahwa dalam hal koordinasi setiap pihak panitia memiliki tugas dan perannya masing-masing dalam melakukan koordinasi sehingga setiap pihak terkait memiliki porsinya masing-masing. Seperti kepala sekolah yang berkoordinasi dengan pihak pemerintahan pusat dan dengan setiap kepala sekolah sekolah dasar yang masuk dalam daftar PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran, berkoordinasi dengan ketua pelaksana mengenai prosedut pelaksanaan PPDB jalur zonasi. Ketua pelaksana memiliki peran pada saat pelaksanaan PPDB jalur zonasi yang selalu menanyakan progres tugas yang diberikan kepada seluruh anggota panitia pelaksana dan jika ada halangan dapat dicarikan solusinya secara bersama

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan teori mengenai koordinasi yang menyatakan bahwa suatu tindakan yang dihasilkan oleh suatu perintah dan penempatan kegiatan yang sesuai dengan posisi masing-masing yang sesuai. Dalam hal ini koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, ketua pelaksana dan anggota panitia berfokus pada pemberian informasi kepada sekolah dasar yang masuk dalam jalur zonasi untuk berkoordinasi mengenai berkas-beras persyaratan dalam administrasi PPDB jalur zonasi. Dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran dalam berkoordinasi sudah baik karena kepala sekolah selalu melakukan koordinasi dengan ketua pelaksana, ketua pelaksana berkoordinasi dengan anggota panitia pelaksana, dan anggota panitia berkoordinasi langsung dengan staf administrasi sekolah dasar terkait hal tersebut menunjukkan bahwa di dalam pengambilan keputusan yang dilakukan selalu dilakukan koordinasi terlebih dahulu.

Motivasi Kepala Sekolah, Ketua Panitia, dan Anggota Panitia Dalam Pelaksanaan PPDB

Motivasi dilakukan untuk dapat mempengaruhi orang lain agar mereka dapat melakukan suatu pekerjaan dengan semaksimal mungkin. Seorang pemimpin harusnya dapat mencoba merangsang dan mempengaruhi bawahannya agar mereka dapat melakukan suatu tugas pekerjaan dengan baik dan merasa diapresiasi terhadap kinerja yang mereka lakukan. Dalam konteks ini yakni kepala sekolah memberikan rangsangan motivasi kepada ketua pelaksana, dan anggota kepanitian, begitupun dengan ketua pelaksana memberikan motivasi kepada anggota panitia dan pihak sekolah dasar terkait yang masuk dalam zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran ini.

Terdapat beberapa motivasi yang dilakukan dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran yakni sebagai berikut:

- 1) Motivasi diberikan kepada seluruh panitia pelaksana
- 2) Pemberian motivasi kepada seluruh staf administrasi sekolah dasar yang mengurus pemberkasan pendaftaran calon peserta didik baru

- 3) Motivasi diberikan kepada seluruh calon peserta didik baru pada tahap administrasi dan pendaftaran ulang
- 4) Motivasi diberikan kepada para wali murid/orang tua para peserta didik baru

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibu Beluri mengenai motivasi yang diberikan kepada para panitia pelaksana dan para wali murid/orang tua peserta didik dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran:

“Motivasi saya berikan kepada pihak panitia pelaksana PPDB jalur zonasi karena mereka merelakan diri untuk masuk dalam kepanitian ini dan disibukkan di saat harusnya mereka menikmati jadwal libur semester mereka. Saya selalu memberikan atau mengingatkan satu motivasi kepada seluruh panitia pelaksana yakni lakukan pekerjaan sebagai panitia dengan tujuan yang mulia dan jangan sampai mempersulit para calon peserta didik, rangkul mereka, ajarkan mereka jika salah dan semoga nanti lelahnya sebagai panitia dapat dibalaskan oleh rezeki dari Allah Swt. Karena harapan saya SMP Negeri 5 Kasmaran dapat bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya diluar sana. Dan semua itu dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PPDB tahun ini lebih dari setengah dari keseluruhan peserta didik yang masuk disekolahan ini”

Hasil wawancara dengan ketua pelaksana yakni bapak Didik Supriyanto sebagai informan pendukung dalam penelitian ini, mengenai ketua pelaksana memberikan motivasi kepada anggota panitia pelaksana PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran.

“Motivasi selalu saya berikan kepada para anggota panitia pelaksana agar para anggota panitia melaksanakan tanggung jawab dan amanah mereka dengan sebaik-baiknya dan menjadikan tanggung jawab tersebut sebagai amal mereka dalam membantu orang lain. Saya juga menyampaikan seperti apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa jangan mencoba untuk mempersulit orang lain jikalau tidak jauh dari syarat dan ketentuan yang berlaku. Dan untuk para orang tua murid biasanya kami berikan motivasi terkait kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah ini pada saat melakukan pendaftaran ulang yang kami kumpulkan dalam satu ruangan bersama dengan para struktural sekolah dan para orang tua/wali calon peserta didik SMP Negeri 5 Kasmaran. Motivasi selalu diberikan pada saat dilakukan rapat/musyawarah tentang progres para kepanitian terhadap tugas yang telah diberikan kepada para panitia tujuan untuk dapat melaksanakan PPDB ini dengan sebaik mungkin agar dapat memudahkan atau membantu para sekolah maupun orang tua/wali calon peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan di sekolah ini”

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi diberikan oleh kepala sekolah, ketua pelaksana, dan para anggota panitia pelaksana dengan tujuan motivasi yang berbeda-beda dan dilakukan secara terus-menerus selama pelaksanaan PPDB itu berjalan dari rapat awal hingga tahap pendaftaran ulang calon peserta didik. Tetapi satu kesamaan yang ditekankan oleh kepala sekolah kepada seluruh pihak terkait pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran ini yakni tidak ingin mempersulit pihak sekolah atau calon peserta didik untuk dapat mendaftarkan diri mereka dalam melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP Negeri 5 Kasmaran. Dan untuk meyakinkan para orang tua/wali murid untuk anak mereka melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5

Kasmaran ini yakni dengan meyakinkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh SMP negeri 5 Kasmaran ini dapat bersaing dengan sekolah unggulan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap tahapan kegiatan motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yakni memotivasi sesama kepala sekolah dasar yang masuk dalam jalur zonasi dan memberikan motivasi kepada seluruh orang tua/wali murid calon peserta didik untuk memberikan kepercayaan kepada SMP Negeri 5 Kasmaran dalam memberikan pembelajaran kepada anak mereka dan meyakinkan bahwa sekolah SMP Negeri 5 kasmaran dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Sedangkan hasil observasi peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber yakni kepala sekolah, ketua pelaksana dan anggota panitia pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran mengenai di dalam pelaksanaan PPDB tersebut untuk mempermudah pihak sekolah dan para peserta didik untuk mendaftar di SMP Negeri 5 Kasmaran bahwa memang dilakukan para panitia hal tersebut berdasarkan konfirmasi atas jawaban dari informan kunci dan informan pendukung dalam penelitian ini.

Dari pernyataan hasil wawancara, observasi dan teori mengenai motivasi yakni upaya sadar seseorang untuk mempertahankan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan hal itulah yang dilakukan oleh pihak sekolah dan panitia pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran yakni mempertahankan para calon peserta didik dengan meyakinkan wali murid mereka untuk mempercayakan dan melanjutkan para anak mereka menempuh pendidikan di SMP Negeri 5 Kasmaran.

Komunikasi Kepala Sekolah, Ketua Panitia, dan Anggota Panitia Dalam Pelaksanaan PPDB

Dalam hal ini komunikasi dilakukan oleh kepala sekolah, ketua pelaksana, dan anggota panitia pelaksana PPDB jalur zonasi dalam memberikan informasi atau mengirim sebuah laporan mengenai progres pelaksanaan PPDB jalur zonasi dari mulai penjadwalan, tahap administrasi, dan sampai ke tahap pendaftaran ulang peserta didik. Terdapat beberapa komunikasi yang dilakukan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran yakni sebagai berikut:

- 1) Komunikasi kepala sekolah dengan panitia pelaksana
- 2) Komunikasi ketua pelaksana dengan kepala sekolah dan anggota panitia pelaksana
- 3) Komunikasi anggota panitia pelaksana dengan staf administrasi sekolah dasar terkait informasi PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran.
- 4) Komunikasi mengenai laporan progres setiap anggota panitia pelaksana dengan ketua pelaksana

Komunikasi dilakukan di dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran sangat diperlukan antar semua pihak yang terkait dari kepala sekolah, ketua pelaksana, wakil kesiswaan (anggota panitia) agar kerjasama dapat terjalin dengan baik dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran. komunikasi Komunikasi-komunikasi yang dilakukan pada pelaksanaan PPDB jalur zonasi menurut kepala sekolah yakni ibu Beluri, yakni sebagai berikut:

“Komunikasi selalu berjalan karena saya sebagai kepala sekolah harus mengetahui sudah batas mana progres yang dilakukan oleh seluruh anggota panitia pelaksana sehingga saya dapat memastikan apakah pelaksanaan PPDB jalur zonasi berjalan lancar sesuai

dengan yang diharapkan atau malah sebaliknya. Komunikasi sering saya lakukan dengan ketua pelaksana karena dia yang memegang laporan para anggota panitia”

Adapun hasil wawancara dari ketua pelaksana sebagai informan pendukung yakni bapak Didik Supriyanto mengenai komunikasi yang dilakukan oleh ketua pelaksana kepada anggota panitia, yakni sebagai berikut:

“Komunikasi yang saya lakukan yakni dua arah pertama dengan kepala sekolah untuk mendengarkan arahan tentang pelaksanaan PPDB jalur zonasi dan kedua kepada seluruh anggota panitia pelaksana PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran dengan tujuan mencari tahu mengenai hasil amanah atau progres tanggung jawab setiap anggota panitia pelaksana untuk dilaporkan kepada kepala sekolah”

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan mengenai komunikasi yang dilakukan oleh, kepala sekolah, ketua pelaksana dan para anggota panitia pelaksana saling berkaitan satu sama lainnya. Karena informasi yang didapatkan oleh kepala sekolah dari pemerintah pusat, disampaikan dan dikomunikasikan dengan ketua pelaksana, dan ketua pelaksana akan menyampaikan atau berkomunikasi dengan anggota terhadap informasi yang disampaikan oleh kepala sekolah. Komunikasi juga tidak hanya untuk menyampaikan informasi saja tetapi juga untuk meminta laporan terkait progres pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran.

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti mengenai komunikasi yang dilakukan antara kepala sekolah dengan pemerintah pusat dan ketua pelaksana, ketua pelaksana kepada anggota panitia, anggota panitia kepada staff administrasi atau para pihak sekolah dasar terkait untuk selalu melakukan pertukaran informasi. Informasi yang diberikan oleh pihak panitia pelaksanaan PPDB di sekolah SMP Negeri 5 Kasmaran yakni terkait jadwal pelaksanaan, batas jadwal pendaftaran administrasi, dan tahapan pendaftaran ulang kepada para peserta didik yang lolos tahap sebelumnya yakni tahap administrasi.

Dari beberapa pernyataan di atas dari hasil wawancara, observasi terkait masalah komunikasi yang merupakan pertukaran informasi dari satu orang ke orang lainnya baik dalam bentuk ke satu orang, kelompok ataupun masyarakat. Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan oleh panitia pelaksana PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran secara berkelompok.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pelaksanaan PPDB di SMP Negeri 5 Kasmaran

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan Penerima Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran yakni sebagai berikut:

Kerjasama seluruh pihak dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kerja keras, komunikasi yang baik serta antusiasme setiap pihak terkait dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi dapat meningkatkan kerja sama para panitia pelaksana karena memiliki tujuan yang sama yakni dapat mencapai tujuan yang diinginkan mengajak peserta didik

untuk dapat melanjutkan pendidikan tingkan menengah pertama di SMP Negeri 5 Kasmaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kekompakan yang timbul dari seluruh panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru (PPDB) jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran muncul karena tujuan yang ingin dicapai menjadi satu sehingga fokus kinerja para panitia pelaksana tidak terpecah ke beberapa hal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran ini yakni karena kesadaran diri para panitia pelaksana dalam mencapai tujuan yang sama sehingga kerjasama dan kekompakan dapat terjalin dengan baik.

Kejelasan Informasi mengenai pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran

Informasi merupakan salah hal penting dalam melaksanakan sebuah acara ataupun melakukan sebuah kegiatan karena dengan informasi yang didapat lah yang dijadikan pedoman atau panduan setiap orang dalam melakukan segala sesuatu.

Dari hasil wawancara beberapa responden dapat di ambil kesimpulan bahwa informasi yang disampaikan pertama kali oleh pemerintah pusat dan berakhir dibagikan oleh panitia pelaksana kepada staff administrasi harus membutuhkan kejelasan dan hal tersebut dipenuhi oleh kepala sekolah, ketua pelaksana, dan panitia pelaksana sehingga informasi yang dijelaskan tidak simpang siur. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa informasi memang sebagai ujung tombak dalam sebuah acara ataupun sebuah kegiatan yang sebelumnya tidak diketahui bagaimana cara menjalankan PPDB jalur zonasi dapat berjalan lancar. Para panitia pelaksana PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran sangat memberikan kejelasan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pihak terkait dari pihak atas sampai ke pihak bawah

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa informasi yang jelas dan kerja sama antar semua pihak terkait dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran merupakan 2 hal yang memang besar pengaruhnya dalam suksesnya pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran.

Faktor Penghambat

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran menurut kepala sekolah yakni ibu Beluri, sebagai berikut:

“Mungkin terkait jadwal pelaksanaan karena para panitia pelaksana PPDB tidak bisa menikmati libur semester mereka untuk bersantai dan berkumpul dengan keluarga”

Tanggapan kepala sekolah mengenai hambatan dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran:

“Kedepannya jadwal pelaksanaan harus disesuaikan kembali agar para kepanitian dapat merasakan liburan meskipun hanya sebentar”

Dari hasil tanggapan serta jawaban oleh kepala sekolah mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran diperkuat oleh bapak Didik Supriyanto sebagai ketua pelaksana yakni sebagai berikut:

“faktor penghambat mungkin terkait jadwal atau waktu pelaksanaan PPDB ini. Karena seperti yang diketahui bahwa pelaksanaan PPDB ini biasanya dilakukan pada saat libur/cuti semester sehingga banyak sekolah-sekolah yang sudah libur, sehingga seringkali disaat kami ingin memberikan arahan lanjutan terkait administrasi misalnya atau jadwal lainnya kepada pihak sekolah dasar kami maksimalkan sebelum waktu libur semester”

Tanggapan ketua pelaksana mengenai hambatan dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran:

“Solusi dalam menghadapi faktor penghambat tetap dihadapi saja dengan cara mencari solusi secara musyawarah dengan seluruh pihak terkait agar dapat terselesaikan”

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara, observasi terkait faktor penghambat terhadap pelaksanaan PPDB Jalur zonasi di SMP Negeri 5 pada saat pelaksanaan PPDB berlangsung bertepatan pada hari libur semester sehingga para panitia pelaksana harus menyebarkan informasi dengan cepat kepada setiap sekolah dasar yang masuk dalam jalur zonasi dan harus merelakan jadwal libur semester para panitia untuk tetap bertanggung jawab dengan tugasnya merupakan salah satu contoh bagaimana para panitia pelaksana menghadapi faktor penghambat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan akhir yakni bahwa penghambat dari pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran yakni terletak pada tanggal pelaksanaan yang selalu bertepatan dengan libur semester sehingga para staf pendidik yang bertugas dalam panitia pelaksana tidak dapat melakukan libur semester.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran pada tahun 2023 ini tergolong berhasil, melalui empat tahap yaitu Pengarahan, Koordinasi, Motivasi dan Komunikasi.

Pengarahan, di SMP Negeri 5 Kasmaran Pengarahan yang dilakukan yakni kepala sekolah memberikan arahan kepada ketua pelaksana kemudian barulah ketua pelaksana yang langsung memberikan arah dalam pembagian tugas kepada seluruh anggota panitia yang mana dalam pengarahan terdapat tiga hal yang harus dilakukan yakni melakukan orientasi pemberian informasi, pemberian perintah baik secara langsung maupun tidak secara langsung dari atasan kepada bawahan, dan pemberian delegasi wewenang dari pemimpin kepada bawahannya dalam hal ini yakni kepala sekolah memberikan wewenang kepada ketua pelaksana untuk memberikan dan menyampaikan informasi atau arahan dari pemerintah pusat, kepala sekolah dan ketua pelaksana kepada anggota pelaksana.

Koordinasi, dilakukan dengan kepala sekolah yang berkoordinasi dengan pihak pemerintahan pusat dan dengan setiap kepala sekolah sekolah dasar yang masuk dalam daftar PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran, berkoordinasi dengan ketua pelaksana mengenai prosedut pelaksanaan PPDB jalur zonasi. Ketua pelaksana memiliki peran pada saat pelaksanaan PPDB jalur zonasi yang selalu menanyakan progres tugas yang diberikan kepada seluruh anggota panitia pelaksana dan jika ada halangan dapat dicarikan solusinya secara bersama. Sedangkan untuk seluruh anggota panitia pelaksana selalu melakukan koordinasi khususnya dengan ketua panitia dan anggota panitia koordinasi PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran hal tersebut agar tidak adanya miss informasi antara satu pihak dengan pihak lainnya.

Motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yakni memotivasi sesama kepala sekolah dasar yang masuk dalam jalur zonasi dan memberikan motivasi kepada seluruh orang tua/wali murid calon peserta didik untuk memberikan kepercayaan kepada SMP Negeri 5 Kasmaran dalam memberikan pembelajaran kepada anak mereka dan meyakinkan bahwa sekolah SMP Negeri 5 kasmaran dapat bersaing dengan sekolah lainnya.

Komunikasi yang dilakukan antara kepala sekolah dengan pemerintah pusat dan ketua pelaksana, ketua pelaksana kepada anggota panitia, anggota panitia kepada staff administrasi atau para pihak sekolah dasar terkait untuk selalu melakukan pertukaran informasi serta informasi yang sebagai ujung tombak dalam sebuah acara ataupun sebuah kegiatan yang sebelumnya tidak diketahui bagaimana cara menjalankan PPDB jalur zonasi dapat berjalan lancar. Para panitia pelaksana PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran sangat memberikan kejelasan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pihak terkait dari pihak atas sampai ke pihak bawah.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPDB jalur zonasi di SMP Negeri 5 Kasmaran berasal dari dalam diri kepanitian yang dengan sadar ingin mencapai hasil yang maksimal sehingga tumbuh rasa tanggung jawab, kerja keras, dan kekompakkan/koordinasi antar semua pihak terkait. Faktor penghambat yakni terkait jadwal pelaksanaan yang berbarengan dengan jadwal libur semester sehingga segala persiapan dan penyebaran informasi harus dilakukan secepat mungkin.

DAFTARPUSTAKA

- Adiwikarta, S. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Darwis, A. (2017). *Kapita Selekta Pendidikan*. Ammpujari.
- Djamali, R. A. (2017). *Pengantar Hukum Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Djunaedi, A., & Dkk. (2016). Peraturan Zonasi: Peran Dalam Pemanfaatan Ruang dan Pembangunan Kembali di Kawasan Bencana, Kasus: Arkadelphia City, Arkansas USA. *Yuridika*, 26(2).
- Indrati, M. F. (2017). *Ilmu Perundang-undangan (Fungsi dan Materi Muatan)*. PT Kansius.
- Minarti, S. (2017). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Ar-Ruz Media.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Masyarakat*. Kencana.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarna. (2018). *Dasar-Dasar manajemen*. Mandar Mau.